

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1. Simpulan

Dengan melihat hasil pengamatan dan dokumentasi yang diperoleh oleh para peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penanaman nilai-nilai *Birr Al-Walidain* melalui latihan yasin dan tahlil memiliki beberapa manfaat, yaitu. Kegiatan yang di adakan oleh sekolah Smpit Nurul Islam merupakan kegiatan yang sangat efektif, Kegiatan yang di adakan oleh sekolah Smpit Nurul Islam merupakan kegiatan yang tepat. Peneliti berpendapat, karena selain terdapat pembacaan Ayat-ayat Al-qur`an dan do`a-do`a yang di bacakan dalam pelaksanaan kegiatan, juga terdapat mauizdah hasanah yang sangat di butuhkan oleh siswa untuk bekal pada kehidupan, kegiatan tersebut dapat di katakan juga sebagai bentuk ibadah untuk meningkatkan ketaqwaan seluruh siswa dan guru yang membimbing kegiatan, efektifitas. “Menanamkan Nilai-Nilai *Birr Al-Walidain* Melalui Kegiatan Yasin dan Tahlil Bagi Siswa Smpit Nurul Islam di Cikarang”. Meliputi:

##### 5.1.1. Penanaman Nilai-Nilai *Birr Al-Walidain*

- a. Pelaksanaan Kegiatan :
  - Kegiatan tahlil dan yasin efektif guna menanamkan nilai-nilai *Birr Al-Walidain* kepada siswa.

- Hal tersebut dibuktikan melalui peningkatan pemahaman siswa tentang makna dan pentingnya *Birr Al-Walidain*, serta perubahan sikap dan perilaku mereka terhadap orang tua.
  - Siswa menunjukkan rasa hormat dan kasih sayang yang lebih besar kepada orang tua, serta lebih patuh dan taat kepada mereka.
- b. Antusiasme Siswa:
- Siswa menunjukkan antusiasme serta semangat dalam mengikuti kegiatan tahlil dan yasin.
  - Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan, seperti membaca doa, mendengarkan ceramah, dan tanya jawab.
  - Antusiasme dari siswa menunjukkan bahwasanya kegiatan tersebut menarik serta bermanfaat bagi mereka.

#### 5.1.2. Manfaat

1. Aspek Positif “ Menanamkan Nilai-Nilai *Birr Al- Walidain* Melalui Kegiatan Yasin dan Tahlil Bagi Siswa Smpit Nurul Islam di Cikarang “.
2. Antusiasme Tinggi: Siswa menunjukkan antusiasme serta semangat dalam mengikuti kegiatan. Hal tersebut terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam membaca tahlil dan yasin, mendengarkan ceramah, dan tanya jawab.
3. Pemahaman Nilai *Birr Al-Walidain* Meningkat: Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang nilai-nilai *Birr Al-Walidain*, seperti menghormati, menyayangi, dan mendoakan orang tua, meningkat setelah mengikuti kegiatan.

4. Kesadaran Terhadap Pentingnya *Birr Al-Walidain*: Kegiatan ini meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya *Birr Al-Walidain* dan mendorong mereka guna mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Suasana Khusyuk dan Penuh Makna: Kegiatan tahlil dan yasin berlangsung dengan suasana yang khusyuk dan penuh makna. Hal ini membantu siswa untuk merenungkan tentang kasih sayang dan pengorbanan orang tua.
6. Peningkatan Pemahaman tentang *Birr Al-Walidain*:
7. Kegiatan tahlil dan yasin membantu siswa memahami makna dan pentingnya *Birr Al-Walidain*.
8. Penjelasan dan ceramah yang disampaikan membantu memperkuat pemahaman siswa tentang kewajiban menghormati dan menyayangi orang tua.
9. Penguatan Sikap Menghormati dan Menyayangi Orang Tua:
10. Peningkatan Rasa Syukur serta Terima Kasih kepada Orangtua:
11. Pembentukan Karakter Islami
12. Penguatan Kebersamaan dan Solidaritas

## 5.2. Kritik dan Saran

Peneliti telah menyimpulkan, sebagai tindak lanjut yang dianggap penting penulis memberikan masukan sebagai bahan kritik dan saran pada kemajuan kegiatan yasin dan tahlil disekolah SMP IT Nurul Islam.

1. Kepada Sekolah SMP IT Nurul Islam, Sekiranya untuk lebih menunjang demi kemanfaatan kegiatan lebih banyak mencakup aspek dari kegiatan.
2. Untuk sekolah, dalam pelaksanaan kegiatan sebaiknya untuk melibatkan orang tua siswa, agar lebih menguatkan hubungan siswa dan oran tua siswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya, Penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dan masukan sebagai bahan rujukan pada penelitian selanjutnya dan dapat di kembangkan, agar lebih menghasilkan manfaat bagi agama, nusa dan bangsa.
4. Untuk siswa Smpit Nurul Islam, selain sebagai peserta dalam kegiatan, sebaiknya mampu dan berani untuk bisa menjadi pembimbing dalam kegiatan guna mengasah kemampuan siswa.